

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Ni Wayan Dian Yuli Artianai¹, I Wayan Suka Dana², I Wayan Widyana³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dianyuli247@gmail.com

ABSTRACT

This study had purpose to test and obtain empirical evidence of Corporate Social Responsibility effect and managerial ownership on the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange which moderated by company size. The research population was mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2018. The samples in this study consisted of 16 mining companies which were determined based on the purposive sampling method. The analytical tool that used to test the hypothesis was multiple linear regression and Moderated Regression Analysis. The results showed that Corporate Social Responsibility had a positive and significant effect on the company value. Meanwhile, managerial ownership had not effect on company value. Company size is able to moderate the relationship between the influence of Corporate Social Responsibility and managerial ownership on company value. Further research is expected to involve other parties in determining the extent of social responsibility disclosure as material for re-examination.

Keywords: *company value, Corporate Social Responsibility, managerial ownership, company size*

I. PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai sasaran, sasaran yang dimaksud disini bisa berarti nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting ini dikarenakan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula minat investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk meningkatkan keunggulan perusahaannya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, ini dikarenakan nilai perusahaan merupakan aspek terpenting bagi investor. Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang besar dan terus mengalami perkembangan, nilai rata-rata PBV pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2016-2019 mengalami *fluktuasi* dimana dari tahun 2016 mengalami peningkatan 27.83% dari tahun 2015, tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 10.35% dari tahun 2016, tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 39.92% dari tahun 2017 dan pata tahun 2019 kembali mengalami peningkatan sebanyak 14.38% dari tahun 2018. *Fluktiasi* nilai rata-rata PBV yang terjadi pada perusahaan pertambangan disebabkan oleh naik turunnya harga saham yang beredar dipasar modal yang dapat mempengaruhi nilai buku dari perusahaan.

Seperti yang kita ketahui semakin meningkat dan berkembangnya perusahaan pertambangan maka semakin meningkat pula pemanfaatan

sumberdaya alam maupun sumber daya sosial, hal ini akan sangat merugikan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan apabila perusahaan tidak memperhatikan dampak dari pemanfaatan sumber daya alam dan sosial. Selain tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar, perusahaan juga harus memperhatikan tanggung jawabnya kepada karyawan, pelanggan, kreditor dan pemegang saham. Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dikatakan sebagai suatu kepercayaan bahwa para manager, dalam menjalankan fungsi mengelola usaha akan membuat keputusan yang didasarkan kepada kepentingan sosial dan ekonomi Purwaningsih, (2014).

Dari 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2019 sudah ada 30 perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* dan masih ada 17 perusahaan yang belum membuat laporan berkelanjutan mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

Kalsum, (2017), menghasilkan penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan proksi Tobin's Q, Fajriana (2016) menghasilkan penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan proksi Tobin's Q sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramona (2017), Sudarma (2017) dan Wahyuni (2018) menghasilkan penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Selain permasalahan *Corporate Social Responsibility*, terdapat satu faktor yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham). kepemilikan manajerial setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dimaman pada tahun 2016 kepemilikan manajerial di angka 5.56%, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebanyak 0.16% menjadi 5.72%, tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebanyak 6.17% menjadi 11.89%, dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 0,02% menjadi 11.91%.

Penelitian yang dilakukan oleh Budianto, *et al.*, (2014), Suastini, *et al* (2016) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anita, *et al.*, (2016) dan Puspaningrum (2014) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini mengambil objek Perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. ukuran perusahaan sektor pertambanhan terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun dilihat dari tahun 2016 rata-rapa ukuran perusahaan pertambangan berada di angka 18.40%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebanyak 0.65% menjadi 19.05%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 0.10%

menjadi 19.15%, dan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan sebanyak 0.04% menjadi 19.19%.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan? berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasinya.

II. KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan. Karena perbedaan kepentingan ini, masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri.

Eisenhardt menggunakan tiga asumsi sifat dasar manusia untuk menjelaskan teori agensi, yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai

persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*) Ujiyanto, *et al.*, (2007).

Teori Signal

Teori Signal menjelaskan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat di perlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi *signal* bagi pihak di luar perusahaan, terumatom bagi para investor adalah laporan tahunan.

Corporate Social Responsibility

Permatasari (2010) mengartikan *Corporate Social Responsibility* sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta terus-menerus menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya. *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholdernya*. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* secara konsisten menunjukkan bahwa pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor

karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan Tobin's Q.

Ukuran Perusahaan

Menurut Hertina, (2018), Ukuran perusahaan merupakan cerminan total perusahaan memiliki kepedulian terhadap pihak-pihak yang berkontribusi terhadap lancarnya berbagai aktifitas serta kemajuan yang meraka raih,

Kepemilikan Manajerial

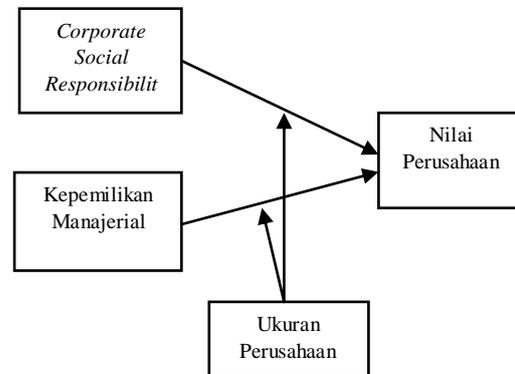
Secara khusus kepemilikan manajer terhadap perusahaan didefinisikan sebagai persentase suara yang berkaitan dengan saham dan *option* yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan Rawi, (2009). Dengan adanya kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dapat meminimalisir perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lainnya sehingga permasalahan antara agen dan prinsipal diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

Kerangka Berpikir

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Hipotesis

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

H3: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* di Bursa Efek Indonesia.

H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* di Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Untuk mempermudah dalam penganalisan maka setiap

variabel akan di definisikan secara operasional

- 1) *Corporate Social Responsibility* (X1) akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan yang disyaratkan oleh GRI yang berjumlah 78 item pengungkapan yang meliputi tema: ekonomi, lingkungan, praktek tenaga kerja, HAM, sosial, dan tanggung jawab produk.
- 2) Kepemilikan Manajerial (X2) di ukur dengan cara membagi persentase kepemilikan saham oleh manajer, direktur, dan komisaris dengan jumlah saham yang beredar.
- 3) Nilai Perusahaan (Y) akan di ukur menggunakan rumus Tobin'Q. Menurut White *et al.* (2002) dalam Murwaningsari (2009) Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut:
$$\text{Tobin's Q} = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$
- 4) Ukuran Perusahaan (M), ukuran perusahaan dalam penelitian ini di nilai dari seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018.

Populasi dan Sempel

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive*

sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, selanjutnya pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Setelah di uji asumsi klasik dinyatakan lolos berikutnya uji *moderated redression analysis* (MRA) dan analisis korelasi berganda, dioalah dengan bantuan SPSS. Langkah Selanjutnya adalah analisis determinasi (R²), uji t, dan terakhir uji F.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Nilai Perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 0,07, nilai tertingginya 40,33, nilai rata – rata 9,18, standar deviasinya 7,22. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai terendah 0,0), nilai tertingginya 0,96, rata - rata 0,10, standar deviasinya 0,24. Variabel CSR nilai 0,03 dan nilai tertinggi 0,28, nilai rata – rata 0,12, deviasinya 0,06. Variable ukuran perusahaan nilai terendah 13,36, nilai tertinggi 17,72, nilai rata – rata 15,71, deviasinya sebesar 1,09.

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil analisis diketahui bahwa pengujian normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,399 yang artinya data yang di analisis berdistribusi normal. Pengujian Multikolinieritas menunjukkan nilai VIT di bawah 10 dan *tolerance* di atas 0,1 untuk masing-masing variabel bebas, yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji autokorelasi berada pada kisaran

$du < dw < (4 - du)$ atau $1,7725 < 1,903 < 2,2275$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Dan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikan di atas 0,5 yang artinya hasil tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40,043	11,400		3,512	,001
KM	2,307	2,654	,116	,869	,390
CSR	66,785	13,764	,752	4,852	,000
UP	2,262	,750	,343	3,014	,004
KM*UP	,531	,251	,290	2,114	,040
CSR*UP	6,064	1,035	,918	5,859	,000
Adjusted R Square	0,494				
Uji Statistik F	0,000				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) yang bernilai 0,494. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel eksogen dalam menjelaskan nilai perusahaan adalah sebesar 49,4% dan sisanya sebesar 50,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Hasil analisis menunjukkan signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,005 sehingga secara simultan CSR dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

I. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* sebesar 66,785 signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,005 ini berarti *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan besar kecilnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan

oleh perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Umi (2017), Gusti, *et al.* (2013) menghasilkan penelitian bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

II. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.1 nilai koefisien kepemilikan manajerial sebesar 2,307 dan nilai signifikansi sebesar 0,390 yang lebih besar dari 0,005 yang artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan rendahnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen membuat kinerja manajemen juga cenderung rendah sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita, *et al* (2016) dan Puspaningrum (2014) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

III. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

pertambahan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan tabel 4.1 nilai koefisien regresi sebesar 6,064 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,00, ini artinya ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka informasi yang tersedia untuk investor juga semakin banyak dan akan memudahkan investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Puspaningrum (2014), memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

IV. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambahan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan tabel 4.1 nilai koefisien regresinya sebesar 0,531 dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,00 yang artinya ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur pendanaan

perusahaan, Pendanaan eksternal dapat diperoleh melalui penerbitan saham, obligasi, dan hutang sehingga dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan akan meningkatkan kualitas manajerial dalam menjalankan perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Cristofer, *et al.* (2019) yang mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

V. SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia
3. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia

4. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti ini menunjukkan hasil bahwa pengungkapan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan maka dari itu, perusahaan hendaknya lebih meningkatkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan sekunder laporan keuangan dari perusahaan pertambangan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya mengambil objek penelitian yang lebih luas mencakup sektor industri lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi hubungan *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan pertanggung jawaban sosial sebagai bahan pemeriksaan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Aprilia., dan Yulianti, Arief. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal* 5 (1). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Fakultas Negeri Semarang. Semarang.
- Budianto, Wahyu., dan Payamta. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. E- Jurnal. Megister Akuntansi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Cristofer, Yohanis Emass., Nugroho, Paskah Ika. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal. Fakultas Ekonomik Dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana. Salagita
- Fajriana, Ardianti. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal / Volume V Nomor 2 / Tahun 2016*
- Hertina, Dede., Hidayat, Mohamad Bayu Herdiawan., dan Mustika, Dara., 2018. Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 3 No. 1. Universitas Widyatama Bandung
- Kalsum, Umi. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Lampung
- Murwaningsih, ETTY. 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 11. No. 1. Mei. 2009.
- Permatasari, Nimas Intan. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. E- Jurnal. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Purwaningsih, Siti. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. E-Jurnal. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspaningrum, Yustisia. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ramona, Suci. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *E-Journal*. Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Rokah Hulu
- Rawi. 2009. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Institusi, Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Sudarma, I Ketut Gede Adi Mas, dan Darmayanti, Ni Putu Ayu. 2017. Pengaruh Csr, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 4, 2017: 1906-1932
- Ujiyantho, Muh. Arief., dan Pramuka, Bangbang Agus. 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Suastini, Ni Made., Purbawangsa, Ida Bagus Anom., dan Rahyudi, Henny., 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali
- Wahyuni, Sri Fitri. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Vol 1, No. 1, September 2018*, 109-117.